

## ABSTRACT

WIJAYA, EDITH NAZARETHA PUTRI. (2023). **Feminist Anthem to Criticize Society in Ariana Grande's "Dangerous Woman", "God is a Woman", "No Tears Left to Cry", "7 Rings", and "Positions"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Gender equality is a foundational principle for achieving women's empowerment and creating equitable society. Women empowerment refers to the process of enabling women to have greater control over their lives. The five song's lyrics by Ariana Grande as an object is worth to study because the songs depict women's empowerment can reveal how empowerment discourse is communicated in the song. Therefore, this research wants to point out about how do Ariana Grande's songs reveal about women's empowerment and how do the song lyrics criticize society through the lens of feminism.

This research discussed about women's empowerment in Ariana Grande's song, such as: "Dangerous Woman", "God is a Woman", "No Tears Left to Cry", "7 Rings", and "Positions". Five songs by Ariana Grande carried out the five types of figurative language, namely metaphor, metonymy, understatement, irony, and symbols as found in the song's lyrics. The five figurative languages have the idea to support women's empowerment and criticize society through the lens of feminist. This study used a theory of figurative language and theory of feminism, qualitative descriptive method, and used Feminist literary criticism approach.

The result of this research indicated that: (1) The song "7 Rings" had purpose to empower women economically. The song contains irony, metonymy, symbol, and metaphor that used to empower women. The idea of women's economic empowerment is about pay gap to earn money between men and women. (2) The songs "Dangerous Woman", "God is a Woman" and "No Tears left to Cry" had purpose to empower women socially. The songs contain understatement, metaphor, symbol, and irony. The idea of social empowerment was breaking down gender-based barriers and stereotype, promoting gender equality and fostering women in various aspect of life. (3) The song "Positions" purposed to empower women politically. The song contains symbol to framed the idea of political empowerment in the existence of legal framework and equal contribution between men and women. Those five songs are like a tool of patriarchy by making women seems inferior, while describe man as a powerful figure. Therefore, the idea of feminism tries to criticize the reality to empower women in economic, social and political life. In conclusion, women empowerment was promoted by Ariana Grande, in order to criticize the domination of patriarchy. Through economic, social and political life, Ariana Grande motivates women to gain more freedom and power to pursue desire goal.

**Keywords:** *Feminist, Empowerment, Lyrics*

## ABSTRAK

WIJAYA, EDITH NAZARETHA PUTRI. (2023). **Feminist Anthem to Criticize Society in Ariana Grande's "Dangerous Woman", "God is a Woman", "No Tears Left to Cry", "7 Rings", and "Positions"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Kesetaraan gender adalah prinsip dasar untuk mencapai pemberdayaan perempuan dan menciptakan masyarakat yang adil. Pemberdayaan perempuan merujuk pada proses memberikan perempuan lebih banyak kendali atas hidup mereka. Lima lirik lagu dari Ariana Grande merupakan objek layak untuk dipelajari karena lagu-lagu tersebut menggambarkan pemberdayaan perempuan dan dapat mengungkapkan bagaimana wacana pemberdayaan dikomunikasikan dalam lagu. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menunjukkan bagaimana lagu-lagu Ariana Grande mengungkapkan pemberdayaan perempuan dan bagaimana lirik lagu tersebut mengkritik masyarakat melalui lensa feminisme.

Penelitian ini membahas tentang pemberdayaan perempuan dalam lagu-lagu Ariana Grande, seperti: "Dangerous Woman", "God is a Woman", "No Tears Left to Cry", "7 Rings", dan "Positions". Lima lagu oleh Ariana Grande mengandung lima jenis bahasa kiasan, yaitu metafora, metonimi, litotes, ironi, dan simbol sebagaimana ditemukan dalam lirik lagu. Lima bahasa kiasan tersebut memiliki gagasan untuk mendukung pemberdayaan perempuan dan mengkritik masyarakat melalui lensa feminisme. Penelitian ini menggunakan teori bahasa kiasan dan teori feminisme, metode deskriptif kualitatif, dan pendekatan kritik sastra feminis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Lagu "7 Rings" bertujuan untuk memberdayakan perempuan secara ekonomi. Lagu ini mengandung ironi, metonimi, simbol, dan metafora yang digunakan untuk memberdayakan perempuan. Ide pemberdayaan ekonomi perempuan adalah tentang kesenjangan upah untuk mendapatkan uang antara pria dan perempuan. (2) Lagu-lagu "Dangerous Woman", "God is a Woman" dan "No Tears Left to Cry" bertujuan untuk memberdayakan perempuan secara sosial. Lagu-lagu ini mengandung litotes, metafora, simbol, dan ironi. Ide pemberdayaan sosial adalah meruntuhkan hambatan berdasarkan gender dan stereotip, mempromosikan kesetaraan gender dan memajukan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan. (3) Lagu "Positions" bertujuan untuk memberdayakan perempuan secara politik. Lagu ini mengandung simbol untuk menggambarkan ide pemberdayaan politik dalam kerangka hukum dan kontribusi yang setara antara pria dan perempuan. Kelima lagu tersebut seperti alat patriarki dengan cara membuat perempuan tampak rendah, sementara menggambarkan laki-laki sebagai tokoh berkuasa. Oleh karena itu, ide feminisme mencoba mengkritik kenyataan untuk memberdayakan perempuan dalam kehidupan ekonomi, sosial, dan politik. Kesimpulannya, pemberdayaan perempuan dipromosikan oleh Ariana Grande, dalam rangka mengkritik dominasi patriarki. Melalui kehidupan ekonomi, sosial, dan politik, Ariana Grande memotivasi perempuan untuk mendapatkan lebih banyak kebebasan dan kekuatan untuk mengejar tujuan yang diinginkan.

**Kata kunci:** *Feminist, Empowerment, Lyrics*